

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ratna Amalia Safitri

Nomor Induk Mahasiswa : C2C005333

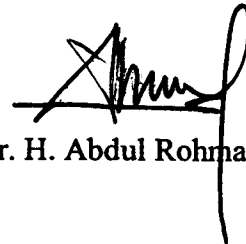
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN DAERAH DAN
AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI
KEUANGAN DAERAH
(STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN SEMARANG)**

Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Rohman, M.Si, Akt

Semarang, 6 Mei 2009

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Abdul Rohman, M.Si, Akt.

ABSTRACT

This research aims to empirically examine whether the presentation of local financial reports and accessibility of them have an influence on enhancing usefulness of local financial information by the stakeholders. Financial reports have become an important component that should be disclosed by local government since regional autonomy has been launched by the central government. And it has been a consequence for them if the financial reports have to be reported openly and accessible for them the stakeholders, because it is reflection of local government's commitment to fulfill the mandate of citizen and good governance in their local government them self.

This research was carried out in Semarang local residence using method to collect data through survey questionnaire. They were given for the stakeholders as a user of local financial information which respondents were the member of local legislative council, inspectorate, and Non Governmental Organization (NGO). By the purposive sampling method, fixed get sample from 45 member of local legislative council, 25 member of Inspectorate, and 30 member of public self-help institution. The test and analysis use double linear regression after the reliability test, validity test, and classical assumption test were done.

The result of hypothesis test showed that the presentation of local financial reports is not significant to influence on enhancing usefulness of local financial information by the stakeholders. But accessibility of financial reports has a significant influence on enhancing usefulness of local financial information by the stakeholders. Simultaneously, both the presentation of financial reports and accessibility of them have an influence on usefulness of local financial information.

Keywords: local financial reports, accessibility, local financial information.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap penggunaan informasi keuangan daerah oleh para pengguna informasi. Laporan keuangan merupakan komponen penting yang harus diungkapkan oleh pemerintah daerah sejak otonomi daerah mulai diberlakukan oleh pemerintah pusat. Dan sudah menjadi konsekuensi jika laporan keuangan tersebut harus dilaporkan secara terbuka dan aksesibel bagi para pengguna informasi karena laporan keuangan itu merupakan refleksi dari komitmen pemerintah daerah untuk menjalankan mandat dari masyarakat dan mewujudkan *good governance* di pemerintahan daerah itu sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Semarang dengan metode pengumpulan data melalui survey kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada para pengguna informasi laporan keuangan daerah di Kabupaten Semarang dengan responden dari anggota DPRD Kabupaten Semarang, Inspektorat sebagai pengawas internal, dan Lembaga Swadaya Masyarakat. Dengan metode *purposive sampling*, kemudian ditentukan sampel sebanyak 45 anggota DPRD, 25 pegawai Inspektorat, dan 30 aktivis LSM. Pengujian menggunakan regresi linier berganda, setelah persyaratan uji reliabilitas, uji validitas, dan uji asumsi klasik terpenuhi.

Hasil dari pengujian hipotesis di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan daerah tidak secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi keuangan daerah oleh para pengguna informasi. Sementara aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi keuangan daerah. Secara simultan penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan informasi keuangan daerah.

Kata kunci : laporan keuangan daerah, aksesibilitas, informasi keuangan daerah.